



**DETERMINAN LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH PADA MASYARAKAT  
KECAMATAN MARANCAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**MITHA DWI PRIYATNI  
NIM. 17 401 00034**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



# **DETERMINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT KECAMATAN MARANCAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**MITHA DWI PRIYATNI  
NIM. 17 401 00034**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S. E., M. Si.  
NIP : 196301071999031002**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP : 198704132019032011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Mitha Dwi Priyatni  
Lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, 25 Maret 2022  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MITHA DWI PRIYATNI** yang berjudul **“Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Tbu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196301071999031002**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
**NIP. 198704132019032011**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MITHA DWI PRIYATNI

NIM : 17 401 00034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



**MITHA DWI PRIYATNI**

**NIM. 17 401 00034**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MITHA DWI PRIYATNI

NIM : 17 401 00034

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar ”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 25 Maret 2022

Yang menyatakan,



MITHA DWI PRIYATNI

NIM. 17 401 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : MITHA DWI PRIYATNI  
**Nim** : 17 401 00034  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

**Ketua**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 19860311 2015031 005**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 19830317 2018012 001**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 19860311 2015031 005**

**Anggota**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 19830317 2018012 001**

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
**NIP. 19870413 2019032 011**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa / 05 April 2022  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 78, 25 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,78  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat  
Kecamatan Marancar.**

**NAMA : MITHA DWI PRIYATNI  
NIM : 17 401 00034**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 05 April 2022

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Mitha Dwi Priyatni

NIM : 17 401 00034

**Judul Skripsi : Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar.**

Literasi Keuangan telah diakui secara luas sebagai *esential life skill* yang wajib dimiliki oleh seluruh masyarakat. setiap orang harus memiliki Literasi Keuangan yang cukup untuk mengelola penerimaan dan pengeluarannya, memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, serta memupuk tabungan dan investasi untuk mempersiapkan masa mendatang. seluruh masyarakat wajib memiliki tingkat Literasi Keuangan yang tinggi untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dan mengambil keputusan keuangan untuk dirinya sendiri dan keluarganya. Namun saat ini kesadaran masyarakat untuk mempelajari dan memiliki Literasi Keuangan Syariah masih sangat rendah, Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendidikan, pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

Teori – teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian pendidikan, pendapatan, pengetahuan, religiusitas serta ruang lingkup dan indikator variabel independen dalam penelitian ini.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *accidental sampling* dengan jumlah populasi 99 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *taro yamane*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda uji t dan uji F.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar dan terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara parsial terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar. Sementara secara simultan terdapat pengaruh pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

**Kata Kunci : Pendidikan, pendapatan, pengetahuan, religiusitas, literasi keuangan syariah**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.S.i Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I.M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E.M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Iman Tambunan, Ibunda Elfida Nora Harahap, Am.Keb, Kakak Lidya Sapta Utami Tambunan,

S.T, Abang ipar Sunan Aptah Saragi, S.E. Adik Fazri Fadhillah Tambunan, Adik Rafly Reinaldi Maisar Tambunan) yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang.

7. Teruntuk sahabat tersayang Depita Nasution, S.E, Misda Sari Lubis, S.E, Sinta Nur Cahyani, S.E., Fauzia Hannum Dongoran,S.E., Muhammad Ridwan Pane, S.E., Yenni Holilah Siregar, S.E., yang selalu memberikan semangat, tempat pendengar, tempat bertukar pikiran, dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat terbaik, Nisma Hafiza Nasution, S.E., Nur Aminah Harahap, S.E. Eva Yusnita Nasution, S.E. Darni Simamora, Hapipah Damayanti, S.E., Nurmasari Hasibuan, S.E., Nurhapnah ritonga, S.E., Rekan-rekan Perbankan Syariah 1 angkatan 2017, Rekan-rekan KKL, Rekan-rekan Magang dan rekan-rekan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2022  
Peneliti

**Mitha Dwi Priyatni**  
**NIM. 17 401 00034**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan tanda harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و .....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...ا...و...ا...و...ا...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas

كسراه... كسراه...	Kasrah dan ya	I	I dan garis dibawah
دومماه... دومماه...	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## Daftar Isi

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b>	
<b>Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Dewan Penguji Ujian Munaqasyah Skripsi</b>	
<b>Pengesahan Dekan</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan Febi Iain Padangsidimpuan</b>	
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pedoman Transliterasi Arab-Latin</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xv</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>E. Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>11</b>
<b>F. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>13</b>
<b>G. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>15</b>
<b>Bab II Landasan Teori</b>	
<b>A. Landasan Teori</b>	
1. Teori Literasi Keuangan Syariah.....	17
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	17
b. Tingkat Literasi Keuangan Syariah .....	21
c. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	22
2. Pendidikan.....	26
a. Pengertian Pendidikan .....	26
b. Ruang Lingkup Pendidikan .....	27
3. Pendapatan .....	28
a. Pengertian Pendapatan .....	28
b. Indikator Pendapatan .....	29
c. Ruang Lingkup Pendapatan .....	29
4. Pengetahuan .....	31
a. Pengertian Pengetahuan .....	31
b. Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan .....	34
5. Religiusitas .....	35
a. Pengertian Religiusitas.....	35
b. Indikator Religiusitas .....	37
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>37</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>42</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>44</b>

<b>Bab III Metode Penelitian</b>	
<b>A. Lokasi Dan Waktu Penelitian</b>	<b>46</b>
<b>B. Jenis Penelitian</b>	<b>46</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel</b>	<b>46</b>
1. Populasi	46
2. Sampel	47
<b>D. Sumber Data</b>	<b>48</b>
1. Data Primer	48
2. Data Sekunder	49
<b>E. Instrumen Pengumpulan Sampel</b>	<b>49</b>
1. Angket	49
2. Observasi	50
3. Wawancara	50
<b>F. Teknik Analisis Data</b>	<b>51</b>
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	52
3. Uji Analisis Statistik Deskriptif	53
4. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heteroskedastisitas	54
4. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )	55
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
6. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	57
7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	57
<b>Bab IV Hasil Penelitian</b>	
<b>A. Gambaran Umum Kecamatan Marancar</b>	<b>58</b>
1. Sejarah Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan	58
2. Struktur Pengurus Kecamatan Marancar	60
<b>B. Gambaran Umum Responden</b>	<b>61</b>
1. Pendidikan	61
2. Pendapatan	61
3. Asal Desa/Kelurahan	62
<b>C. Analisis Hasil Penelitian</b>	<b>63</b>
1. Hasil Uji Validitas	63
2. Hasil Uji Reliabilitas	65
3. Analisis Statistik Deskriptif	66
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	67
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Multikolinearitas	68
c. Uji Heteroskedastisitas	69
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	70
6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	70
7. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	73
8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	75
<b>I. Pembahasan Hasil Penelitian</b>	<b>76</b>

<b>J. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>80</b>
<b>Bab V Penutup</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>..82</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>..85</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Daftar Riwayat Hidup</b>	
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Pulau Sumatra .....	5
Tabel I. 2	Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel III. 1	Pengukuran Skala Likert .....	49
Tabel IV. 1	Wilayah Kecamatan Marancar .....	58
Tabel IV. 2	Pendidikan Responden .....	60
Tabel IV. 3	Pendapatan Responden .....	61
Tabel IV. 4	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan .....	62
Tabel IV. 5	Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas .....	62
Tabel IV. 6	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah ....	63
Tabel IV. 7	Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel IV. 8	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	65
Tabel IV. 9	Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel IV. 10	Hasil Uji Multikolonieritas .....	67
Tabel IV. 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel IV. 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	69
Tabel IV. 13	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel IV. 14	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	72
Tabel IV. 15	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I. 1</b>	<b>Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah di Indonesia .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar II. 1</b>	<b>Kerangka Pikir.....</b>	<b>42</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Beberapa tahun terakhir sudah banyak penelitian di seluruh dunia yang menunjukkan Literasi Keuangan memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, tidak demikian halnya di Indonesia sebagian besar masyarakatnya masih berpenghasilan rendah dengan tingkat pendidikan yang masih rendah serta tinggal di daerah terpencil masih belum dapat terjangkau oleh lembaga-lembaga keuangan. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut serta mempersiapkan masyarakatnya untuk menghadapi Abad-21 dengan baik, sehingga Indonesia secara tidak langsung menerapkan prasyarat kompetensi Abad-21 salah satunya melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.<sup>1</sup>

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia . Kualitas sumber daya manusia dalam konteks pembangunan ekonomi perlu terus ditingkatkan termasuk memperkuat kompetensinya. Salah satunya terkait dengan Literasi Keuangan, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas seseorang dalam pengambilan keputusan keuangannya serta adanya

---

<sup>1</sup> Munthasar, *Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh*, (Jurnal : UIN Ar-raniry), Vol, 3 No. 2, hlm. 147.

perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.<sup>2</sup>

Literasi Keuangan telah diakui secara luas sebagai *essential life skill* yang wajib dimiliki oleh seluruh masyarakat. setiap orang harus memiliki Literasi Keuangan yang cukup untuk mengelola penerimaan dan pengeluarannya, memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, serta memupuk tabungan dan investasi untuk mempersiapkan masa mendatang. seluruh masyarakat wajib memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dan mengambil keputusan keuangan untuk dirinya sendiri dan keluarganya.<sup>3</sup>

Berdasarkan SNLK (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia ) tahun 2017, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan yang dimaksud adalah kemampuan masyarakat yang tergolong *well literate* lebih mudah memahami mengenai industri

---

<sup>2</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.*

<sup>3</sup> Kusummaningtuti S. Seotiono, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesi*, (Depok : Pt Rajagrafindo Persada, 2018), hlm.,133.

jasa keuangan yang diperlukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari mereka. Keterampilan keuangan memungkinkan mereka lebih mudah dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.<sup>4</sup>

Jika dikaitkan dengan Literasi Keuangan Syariah, setiap individu harus memiliki pengetahuan dan wawasan serta pengelolaan dan penggunaan sumber dana sesuai dengan ajaran Islam. Khususnya masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragam Islam. Pentingnya Literasi Keuangan Syariah terhadap masyarakat agar dapat mengelola keuangannya dengan baik serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam produk dan jasa keuangan.<sup>5</sup>

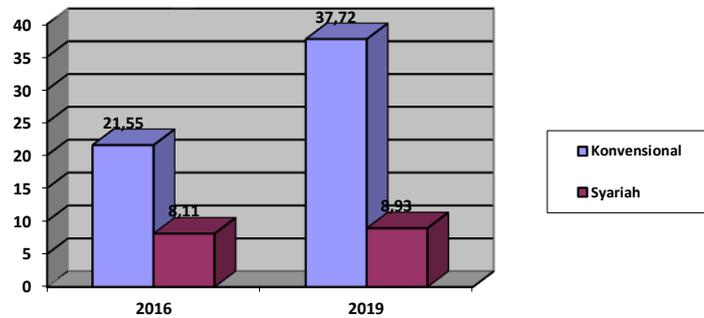
Survei Nasional Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 dan 2016 mengenai tingkat Literasi Keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan bank konvensional dan bank Syariah dapat dilihat pada gambar I.1

---

<sup>4</sup> Rahmaton Wahyu, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2019), hlm 2.

<sup>5</sup> Amelia Tri Putri dkk, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Bogor*. Jurnal AL-MUZARAAH Vol. 9 No. 1 2021.

**Gambar I.1 Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah di Indonesia.**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Gambar I.1 menunjukkan bahwa Indeks Literasi Keuangan Konvensional mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 sebesar 21,55% menjadi 37,72 % hal ini dapat disimpulkan bahwa penduduk yang termasuk kategori *well literate* dari 100 orang hanya sebesar 21 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 38 orang. Artinya terdapat penambahan 17 orang pada tahun 2016 sampai 2019 yang termasuk kategori *well literate*. Jauh berbeda dengan Indeks Literasi Keuangan Syariah. Masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2019 sebesar 8,11 % menjadi 8,93% penduduk yang termasuk kategori *well literate* dari 100 orang hanya 8 orang dan mengalami peningkatan jadi 9 orang pada tahun 2019. Artinya hanya ada penambahan 1 orang pada tahun 2016 hingga 2019 yang termasuk kategori *well literate*.

Byrne mengatakan bahwa rendahnya Literasi Keuangan akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan

bisa dalam pencapaian kesejahteraan di usia yang tidak produktif lagi.<sup>6</sup> Hal ini secara tidak langsung dapat memengaruhi stabilitas keuangan nasional. Semakin meningkatnya pemahaman akan financial literacy mengakibatkan semakin tinggi jalannya pembiayaan pembangunan, hal ini didasari pada semakin banyaknya masyarakat yang menabung dan berinvestasi sehingga semakin tinggi pula potensi transaksi keuangan yang terjadi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun menciptakan pemerataan pendapatan dan keadilan penduduk Indonesia yang memahami akan Literasi Keuangan. Krisis keuangan dan berbagai problem yang berkaitan dengan ketidakmampuan mengelola keuangan semakin menyadarkan betapa pentingnya Literasi Keuangan. Di beberapa Negara, Literasi Keuangan bahkan sudah dicanangkan menjadi program nasional agar masyarakatnya menjadi *melek* keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa.

**Table I.1 : Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Pulau Sumatera**

<b>Provinsi</b>	<b>Indeks (%)</b>
Aceh	18.64
Sumatera Utara	15.45
Sumatera Barat	14.40
Riau	21.99
Jambi	7.61
Sumatera Selatan	14.40
Bengkulu	8.14
Lampung	4.46
Bangka Belitung	6.56

<sup>6</sup> Rosyeni Rasyid, "Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas negeri padang" *Jurnal kajian manajemen bisnis*. Vo 1. 1, no. 2 (september 2012): 92 .

Kepulauan Riau	7.87
----------------	------

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Tabel I.1 menunjukkan bahwa indeks Literasi Keuangan Syariah di pulau Sumatera pada tahun 2019 masih tergolong rendah dimana indeks Literasi Keuangan Syariah yang paling tinggi hanya mencapai 21.99 % sedangkan yang paling rendah mencapai 4.46 % jadi dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Fenomena dengan rendahnya tingkat Literasi Keuangan Syariah juga terjadi di provinsi Sumatera Utara. Hal ini sudah menjadi permasalahan bagi masyarakat Sumatera Utara khususnya masyarakat yang tinggalnya masih di desa agar terhindar dari kegagalan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang sesuai dengan syariat Islam salah satunya yaitu di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Kecamatan Marancar salah satunya dengan ibu Elfida Nora Harahap menyatakan bahwa “ dalam menghasilkan pendapatan sampingan saya membuka toko kelontong dengan mengambil keuntungan sedikit demi sedikit asalkan jualan lancar dan dalam mengelola keuangan saya melakukan perencanaan keuangan dan menyisihkan pendapatan saya dengan mengikuti jula-jula setiap minggunya untuk tabungan sewaktu-waktu dan melakukan pinjaman ke Bank konvensional jika terjadi kebutuhan tidak terduga”<sup>7</sup> Ibu Lidya Sapta Utami juga mengatakan bahwa ”alasan tidak menggunakan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Elfida Nora Harahap, di kecamatan Marancar, tanggal 30 november 2021, jam 19.28 WIB.

salah satu keuangan Syariah karena masih belum paham mengenai keuangan Syariah tersebut dan lingkungan sekitar juga masih menggunakan keuangan yang berbasis konvensional, jadi apabila terjadi kebutuhan mendesak pun saya biasanya melakukan pinjaman kepada teman yang mempercayai saya melakukan pinjaman”<sup>8</sup> Ibu Masriana Simamora juga mengatakan “saya tahu adanya lembaga keuangan syariah di Indonesia seperti Bank Syariah akan tetapi saya hanya mengetahui potongan yang lebih sedikit dibandingkan bank konvensional dan saya juga tidak menggunakan bank syariah dikarenakan kurang paham dan tidak adanya bank syariah di pedesaan sehingga menghabiskan waktu yang banyak untuk menggunakan bank syariah dan apabila ingin menabung biasanya saya hanya menabung dengan membeli emas dan disimpan di rumah”<sup>9</sup> dari pernyataan ibu Elfida ibu Lidya dan ibu Masriana Simamora dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah masyarakat Marancar tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Marancar tersebut belum memahami tentang produk dan jasa keuangan Syariah, perbedaan perbankan Syariah dengan perbankan konvensional dan manfaat menggunakan lembaga keuangan Syariah. Kondisi tersebut dikhawatirkan akan membuat masyarakat

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Septa Utami, di kecamatan Marancar, tanggal 30 november 2021, jam 20.00 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Masriana Simamora, di Kecamatan Marancar tanggal 15 September 2021, jam 14.10 WIB.

terjerumus untuk menggunakan jasa-jasa keuangan yang tidak resmi seperti rentenir atau sering disebut dengan bank keliling dan koperasi tanpa izin dengan menetapkan bunga yang tinggi yang dalam praktiknya tidak terlepas dari riba dan sangat merugikan masyarakat. Masyarakat dengan tingkat Literasi Keuangan Syariah yang rendah berpotensi menjadi sasaran kejahatan keuangan dan tidak mendapatkan *falah* atau kemaslahatan dunia dan akhirat. Kualitas Literasi Keuangan masyarakat menduduki peranan strategis untuk mengantisipasi masyarakat menjadi korban investasi bodong akibat pengetahuan masyarakat yang minim tentang jasa keuangan yang resmi.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah masyarakat guna untuk mengetahui *skill* yang akan disiapkan untuk meningkatkan Literasi Keuangan Syariah masyarakat. Dari berbagai latar belakang yang dijadikan sebagai dasar Literasi Keuangan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah suatu daerah. Tsalista menyatakan bahwa faktor pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai maka semakin banyak pengetahuan yang di dapat sehingga bisa dalam mengelola keuangan masa depan.<sup>11</sup> Nisy-yah Ulfa dalam penelitiannya dalam hal Literasi Keuangan semakin tinggi

---

<sup>10</sup> Nurul Izzah , “Edukasi Untuk Meingkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal” (Jurnal Community empowerment, Vol.6 No.3 2021)

<sup>11</sup>Alina Tsalista, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Colombia Cabang Kudus” (Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 31 No. 1 Januari 2016)

pendapatan seseorang semakin mudah akses ke produk-produk keuangan, karena kebutuhan dasar sudah terpenuhi sehingga mereka akan lebih memikirkan cara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki contohnya menabung dan investasi.<sup>12</sup> Defa defana menyatakan bahwa faktor religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang semakin besar pula dorongan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama khususnya dalam hal keuangan.<sup>13</sup>

Rendahnya Literasi Keuangan syariah masyarakat Kecamatan Marancar maka perlu diteliti faktor-faktor yang memengaruhi Literasi Keuangan guna untuk mengetahui komponen apa saja yang memengaruhi Literasi Keuangan syariah masyarakat dan guna untuk menyejahterakan masyarakat dalam mengelola Keuangan dan mengambil keputusan.

Berdasarkan berbagai latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Determinan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>12</sup> Nisy-ah Ulfah Dwi Yuniarti, *“Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Dan Lokasi Geografis Terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Kebumen”* (Skripsi : Universitas Negeri Semarang, 2019) , hlm. 42.

<sup>13</sup> Defa Defana Defiansih, *“Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderas”* (Jurnal : Ekonomi & Pendidikan Vol. 18 No. 1 2021)

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan menurut Syariah Islam.
2. Masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang Literasi Keuangan Syariah.
3. Rendahnya tingkat Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
4. Kurangnya edukasi tentang Literasi Keuangan Syariah terhadap masyarakat Kecamatan Marancar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan juga mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada, serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan di sajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada Determinan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar .

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pernyataan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi masalah dan batasan masalah. Berdasarkan pada masalah penelitian bahwa masih rendahnya Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat marancar maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar ?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar ?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar ?
4. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar ?
5. Apakah terdapat pengaruh pendapatan, pendidikan, pengetahuan, dan religiusitas secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar ?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independence variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan symbol X. sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau di prediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* ( Jakarta : Prenada Media, 2016) hlm, 48.

**Tabel. I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Jenis variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
1	Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Marancar (Y)	Literasi Keuangan Syariah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari dengan prinsip Syariah	a. Pengetahuan. b. Keterampilan. c. Pengambilan Keputusan. d. Kepercayaan.	Skala Likert
2	Pendidikan (X1)	Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan peralatan.	1. SD 2. SMP Sederajat 3. SMA Sederajat 4. S-1 Sederajat	Skala Likert
3	Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah rata-rata penghasilan per bulan yang diperoleh maupun yang diterima oleh setiap rumah tangga.	1. <Rp. 500.000,- 2. Rp.500.000,- - Rp.1.500.000, 3. >Rp.2.000.000	Skala Likert
4	Pengetahuan (X3)	Pengetahuan merupakan apa yang diketahui	1. Pengetahuan Produk. 2. Pengetahuan	Skala Likert

		atau hasil pekerjaan tahu. Pengetahuan merupakan hasil dari proses manusia yang berusaha untuh tahu.	3. Pembelian. Pengetahuan Pemakaian.	
5	Religiusitas (X4)	Religiusitas merupakan kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinan terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keiklasan hati dan dengan seluruh jiwa raga. <sup>15</sup>	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Pengamalan	Skala Likert

## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian yaitu :

1. Untuk Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
2. Untuk Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
3. Untuk Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

---

<sup>15</sup> Aji Sopanindin, *literasi keagamaan dan karakterpeserta didik*, (Yogyakarta : Dina Press, 2020), hlm. 225.

4. Untuk Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
5. Untuk Mengetahui pengaruh pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai Determinan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan. Khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikutnya yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini mampu memberikan sebuah pembelajaran bagi masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti membahas kedalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis, secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variable penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variable penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh pembahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna untuk memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang didalamnya berisikan deskripsi data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V, membahas tentang bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Literasi Keuangan Syariah

###### a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/ 2016 tentang peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan disektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>16</sup> *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2006) mendefinisikan Literasi Keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan

---

<sup>16</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.*

keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.<sup>17</sup>

Terdapat 3 dimensi dari Literasi Keuangan yaitu, keterampilan menghitung, pemahaman tentang keuangan dasar, dan sikap terhadap keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan. Dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dan menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya.<sup>18</sup>

*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2017) merumuskan bahwa Literasi Keuangan merupakan faktor fundamental bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Literasi Keuangan terjadi ketika seorang individu memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi Keuangan membantu meningkatkan kualitas layanan keuangan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan perkembangan suatu negara. Meningkatkan kompleksitas ekonomi,

---

<sup>17</sup> Amelia Tri Puspita, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor" (Jurnal : Al-Muzara'ah Vol. 9 No. 1 2021).

<sup>18</sup> Otoritas Jasa Keuangan, Strategi Nasional Keuangan Indonesia (SNKL), Revisit 2017, hlm 16.

kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki kemampuan keuangan yang baik untuk mengelola keuangan pribadi.<sup>19</sup>

Literasi Keuangan Syariah adalah perluasan dari Literasi Keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai dengan syariat Islam di dalamnya. Literasi Keuangan Syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti waqaf, infaq, dan shadaqoh. Aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan.<sup>20</sup>

Literasi Keuangan Syariah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari dengan prinsip Syariah.<sup>21</sup> Literasi Keuangan Syariah disebut juga dengan melek keuangan Syariah yang berarti mengetahui dengan jelas produk dan jasa keuangan Syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank Syariah

---

<sup>19</sup> Amelia Tri Puspita, *Op.Cit*, hlm, 4.

<sup>20</sup> Diana Djuwita, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*, (Jurnal : IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018), hlm. 110.

<sup>21</sup> Komite Nasional Keuangan Syariah, *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia*, 2019, hlm 4.

yang berpengaruh pada sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan prinsip Syariah. Literasi Keuangan Syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan dan sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan prinsip Syariah. Prinsip-prinsip keuangan Syariah yaitu keyakinan pada tuntutan Ilahi, terhindar dari riba, tidak adanya investasi haram, tidak gharar (ketidakpastian), tidak maysir (judi/spekulasi), berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada aset rill.<sup>22</sup>

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-quran Surah Al-Furqon ayat 67 :<sup>23</sup>

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ  
ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya :

“dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Tafsir *Al-Muyassar* Surat Al- Furqan ayat 67, Dan juga orang-orang yang jika menginfakkan sebagian dari kekayaan mereka, mereka tidak melampaui batas dalam memberi dan tidak

<sup>22</sup> Amelia Tri Puspita , *Op.Cit*, hlm. 4

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Kamil Dan Terjemehannya*, (Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2016) hlm 365.

kurang dalam infak itu. Infaq mereka ditengah-tengah antara pemborosan dan kikir.

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka berinfaq, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam keuangannya sehingga dapat menyisihkan hartanya untuk di infaq kan. Bukan orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain.<sup>24</sup>

b. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori. Otoritas Jasa Keuangan (2016) menggolongkan tingkat Literasi Keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) *Well Literate* : memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* : memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa

---

<sup>24</sup> <http://tafsirweb.com> (jam Akses 20.34)

<sup>25</sup> Suryanto dan Rasmini, *Analisis Literasi Keuangan sa Faktor-Faktor yang memengaruhinya (Survei Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung)*, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol. 8 No. 2 Desember 2018.

keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- 3) *Less Literate* : hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* : tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe dalam jurnal untuk mengukur tingkat Literasi Keuangan individu bisa dilihat dari 4 aspek berikut :<sup>26</sup>

- 1) Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah (*General Personal Finance Knowledge*) pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya. Ketika seseorang mengelola keuangan pribadi maka mereka harus memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan dalam mengelola keuangan dan

---

<sup>26</sup> Rahmaton Wahyu, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2019) hlm 23.

mengambil keputusan. Pada dasarnya pengetahuan keuangan yang berbasis Syariah adalah salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan prinsip-prinsip Syariah.

## 2) Tabungan dan Pinjaman Syariah (*Saving and Borrowing*)

Tabungan adalah simpanan yang berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak.

Sedangkan pinjaman yaitu penyediaan uang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan baik konsumsi maupun hal mendesak lainnya, sehingga diperlukan pengetahuan cukup agar dapat mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Pinjaman didalam lembaga keuangan Syariah disebut dengan pembiayaan, yang dimaksud dengan pembiayaan adalah aktivitas bank Syariah dalam menyalurkan dananya kepada

pihak nasabah yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip Syariah. penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

### 3) Asuransi Syariah (*Insurance*)

Asuransi merupakan perjanjian antara kedua belah pihak yaitu tertanggung dengan penanggung untuk mengatasi resiko yang belum pasti akan terjadi, yang mana pihak tertanggung harus membayarkan premi dengan jumlah tertentu kepada pihak penanggung sebagai jaminan pembayaran ketika ada kerugian.<sup>27</sup> Pada asuransi Syariah setiap peserta sejak awal bermaksud saling menolong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut *tabaru'*. Jadi dalam asuransi Syariah tidak menggunakan pengalihan risiko (*risk transfer*) dimana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (*risk sharing*) dimana para peserta saling menanggung. Kemudian akad yang digunakan dalam asuransi Syariah harus selaras dengan hukum Syariah, artinya akad yang dilakukan harus erhindar dari *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan),

---

<sup>27</sup> Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah*, (Jakarta : Rumah Fiqih Publishing, 2019), hlm. 8.

*risywah* (suap), disamping itu investasi dana harus pada objek yang halal-thoyyibah bukan barang haram.

#### 4) Investasi Syariah (*Investment*)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Abdul Halim investasi yaitu penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Tujuan dari investasi yaitu :

- (a) Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- (b) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- (c) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- (d) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Dalam Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Meski begitu, investasi dalam Islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam bersumber dari Al- Qur'an dan Hadist. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa investasi merupakan keputusan yang diambil

seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan.

## 2. Pendidikan

### a. Pengertian pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan merupakan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>28</sup> menurut menurut Suryanto pendidikan system pendidikan yang terorganisir dimana struktur dan administrasinya mengikuti aturan hukum sebagai kurikulum yang baku. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengaruh dinamis dalam perkembangan rohani, jasmani, sosial, keterampilan, rasa social yang mampu mengembangkan pribadi integral.<sup>29</sup> Menurut Erwin dan Choldi pendidikan dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan ilmu yang dimiliki seseorang untuk mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan baik. Pendidikan juga dapat diartikan sarana bagi manusia untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan asa tanggung jawab baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan

---

<sup>28</sup> Kbbi.kemdikbud.go.id, di akses pada tanggal 26 oktober 2021 pukul 13.26.

<sup>29</sup> Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran : Strategi Pembelajaran Sekolah* , ( Jakarta: Kompas Gramedia, 2018), Hlm.10.

mengajarkan setiap orang harus dapat mengelola keuangan dengan baik.<sup>30</sup>

Kesimpulan mengenai beberapa penjelasan tentang pendidikan adalah suatu proses pendewasaan diri seseorang melalui upaya pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai wawasan dan pengetahuan yang tinggi..

b. Ruang Lingkup Pendidikan

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB VI pasal 13 point (1) jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang mempunyai bentuk organisasi tertentu dengan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang seperti di sekolah atau universitas.

2) Pendidikan Non-Formal

Pendidikan non-formal meliputi berbagai usaha khusus yang diselenggarakan secara terorganisasi agar masyarakat yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan sekolah dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan sebagai masyarakat produktif.

---

<sup>30</sup> Nurul Setianingrum, *pengaruh pendidikan, pendapatan, usia terhadap literasi keuangan pada bank syariah (studi masyarakat kota cikarang)*, (yogyakarta: Universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta, 2019), hlm.259.

### 3) Pendidikan informal

Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dalam lingkungan keluarga. Pendidikan ini terbentuk dengan sendirinya yang dapat menumbuhkan karakter atau kepribadian seseorang.

## 3. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya). Menurut Lumintang pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuanekonomi suatu masyarakat. Menurut Yuniarti pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.<sup>31</sup> pendapatan dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang diperoleh dari jerih payah seseorang dalam bekerja atau mempunyai usaha dan dinilai dengan tingkat atau nilai tertentu. Dalam memenuhi kebutuhan, seseorang individu pada umumnya akan menyandarkan sumber pembelanjaan pada pendapatan yang diperoleh. Pendapatan

---

<sup>31</sup> Nisy-Yah Ulfa Dwi Yuniarti, *Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Dan Lokasi Geografis Terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Kebumen*. (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2019), Hlm, 34.

seseorang individu tidak hanya berasal dari satu sumber pekerjaan inti, tetapi terkadang ada beberapa pekerjaan sampingan yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan.<sup>32</sup>

b. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Jacobs yaitu besarnya pendapatan dalam rata-rata perbulan setelah dikurangi biaya dan pajak dalam satuan rupiah. Dari penelitian di atas, maka peneliti mengambil indikator pendapatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>33</sup>

- (a) Pendapatan usaha pokok
- (b) Pendapatan usaha sampingan
- (c) Anggaran biaya lain

c. Ruang Lingkup pendapatan

Dalam kamus ekonomi pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang dalam perusahaan berupa gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan lain sebagainya. Dalam hal ini sumber pendapatan tidak hanya dari hasil kerja yang di peroleh. Menurut biro statistik, pendapatan terdiri dari beberapa macam yaitu :<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Baiq Fitri Arianti, *pengaruh faktor pendapatan, karir dan pengalam kerja terhadap tingkat literasi keuangan*, (Jurnal universitas pamulang, 2020) hlm. 292.

<sup>33</sup> Saparuddin, *Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah* ( Skripsi: IAIN Padangsidempuan ) hlm, 24.

<sup>34</sup> Muhammad Khamami, *“Analisis pengaruh faktor demografi terhadap tingkat literasi keuangan santri pada lembaga keuangan syariah studi pada santri mahasiswa di kota malang”* (skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2019) hlm. 21-22.

- 1) Pendapatan berupa uang : segala penghasilan yang regular dan biasanya sebagai balas jasa atau kotra prestasi. Sumber-sumber pendapatannya yaitu :
  - (a) Gaji dan upah yang diperoleh dari
  - (b) Kerja pokok
  - (c) Kerja sampingan
  - (d) Kerja lembur
- 2) Usaha sendiri yang meliputi :
  - (a) Hasil bersih dari usaha sendiri
  - (b) Komisi
  - (c) Penjualan dari kerajinan rumah
- 3) Hasil investasi, pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah
  - (a) Keuntungan social, pendapatan yang diperoleh
  - (b) Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa. Yaitu :
    - (1) Beras
    - (2) Pengobatan
    - (3) Transfortasi
    - (4) Perumahan
    - (5) Rekreasi

(c) Penerimaan yang bukan pendapatan, yaitu penerimaan

berupa :

- (1) Pengambialn tabungan
- (2) Penagihan
- (3) Pinjaman uang

#### **4. Pengetahuan**

##### **a. Pengertian Pengetahuan**

Menurut KBBI pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian seseorang dalam suatu bidang. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat berubah berdasarkan informasi yang diterima. Pengetahuan juga adalah informassi yang berdasarkan pemahaman dan potensi yang ditindaklanjuti oleh seseorang. Pengetahuan seseorang bisa berbeda dengan orang lain walaupun itu berasal dari informasi yang sama.<sup>35</sup>

Pengetahuan merupakan sesuatu yang dibutuhkan setiap orang untuk memenuhi hasrat ingin tahu, dan menjadi keharusan bagi semua orang untuk memiliki sebuh pengetahuan. Karena dengan adanya pengetahuan yang di miliki bisa menambah wawasan yang seluas-luasnya. Pengetahuan bisa didapatkan dari membaca, orang lain, lingkungan hidup dan pengalaman yang dirasakan. Pengetahuan itu bisa didaptakan oleh setiap orang bisa

---

<sup>35</sup> Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), hlm. 40.

berupa pengetahuan yang baik atau buruk.<sup>36</sup> jadi dapat disimpulkan ialah pengetahuan merupakan segala sesuatu yang sudah benar benar di ketahui dan dipahami baik itu dalam bidang keshidupan sehari hari atau ilmu pengetahuan.

Sebagaimana yang terdapat pada surah Al-Mujadilah ayat 11 :<sup>37</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي  
 الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya ;

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Tafsir *Al-Muyassar*/Kementerian Agama Saudi Arabia,

wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan melaksanakan apa yang disyariatkan kepada mereka, jika dikatakan kepada kalian, “Berlapang-lapanglah kalian di dalam majlis-majlis.” Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan bagi kalian di kehidupan dunia dan akhirat. Dan jika dikatakan kepada kalian,

<sup>36</sup>Munthasar, *Op., Cit.*, hlm. 150.

<sup>37</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2002), hlm. 543.

“Bangkitlah dari majlis agar orang yang memiliki keutamaan duduk padanya”. Maka bangkitlah. Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian. Allah meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridoan. Allah maha teliti terhadap amal- amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar bangiNya, dan dia akan membalas kalian atasNya.<sup>38</sup>

Ayat ini menjelaskan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Ilmu dalam hal ini tidak hanya berupa ilmu agama tetapi berupa ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan diri pemilik ilmu tersebut.

Dalam kehidupan sebelum mencapai *finansial* yang baik dan ikut dalam meningkatkan tingkat Literasi Keuangan Syariah dibutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dasar, pengetahuan tentang tabungan Syariah , simpanan Syariah, asuransi Syariah dan investasi Syariah agar terhindar dari pengelolaan keuanga yang gagal.

---

<sup>38</sup> <http://tafsirweb.com> ( diakses jam 10.20)

## b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Berikut beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan yaitu :<sup>39</sup>

### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok atau juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

### 2) Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalnya televisi, radio, koran, papan reklame, dan majalah.

### 3) Keterpaparan Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, data database. Informasi juga dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari data observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.

### 4) Pengetahuan Ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada

---

<sup>39</sup> Bagaskoro, hlm. *Op., Cit.*, hlm, 42.

pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berarti perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah. Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran manusia yang mengakui bahwa hidupnya sebagian pemberian dari Allah, manusia tidak berarti apa-apa.<sup>40</sup> Religiusitas merupakan suatu keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengalaman nilai, aturan, kewajiban, sehingga mendorong bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Agama memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap

---

<sup>40</sup> Rukiyanto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Sanata Dharma Universitas Press, 2021), hlm. 21.

perilaku seseorang, agama di duga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan.<sup>41</sup>

Religiusitas merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi tingkat Literasi Keuangan Syariah seseorang. Religiusitas merupakan faktor internal dalam diri seseorang berupa keyakinan kepada Allah SWT yang keberadaannya dapat memengaruhi perilaku seseorang untuk menjalankan atau meninggalkan sesuatu sesuai dengan aturan Syariah. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Semakin sering seseorang terlibat dalam aktivitas beragama, maka diharapkan semakin tinggi tingkat religiusitasnya dan semakin besar pula dorongan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama dalam hal keuangan salah satunya adalah Literasi Keuangan Syariah.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Any Eliza, *Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*, (Jurnal : UIN Raden Intan Lampung, 2019), Vol, 16, No. 1. Hlm. 21.

<sup>42</sup> Defa defana, *pengaruh religiusitas, pendidikan keluarga, dan social keuangan terhadap literasi keuangan syariah dengan kecerdasan intelektual sebagai variable moderasi*, (jurnal : universitas negeri semarang, 2021), hlm. 38.

b. Indikator religiusitas

Anclok dan Suroso dalam jurnal Arif Munandar menyebutkan bahwa religiusitas dibagi menjadi 5 indikator yang sangat penting yaitu: <sup>43</sup>

- 1) Keyakinan (*ideologis*)
- 2) Praktik Agama (*ritualistik*)
- 3) Pengalaman (*eksperensial*)
- 4) Pengetahuan (*intelektual*)
- 5) Pengamalan (*konsekuensial*)

Nilai religiusitas merupakan suatu pendidikan yang mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa adanya Tuhan itu berkaitan dengan sebuah kehidupan manusia. Aktivitas dalam beragama tidak hanya terjadi disaat seseorang melakukan ibadah, tetapi pada kegiatan lainnya yang didukung oleh hati nurani sebagai tanda penghambaan kepada penciptanya.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel – variabel dan asumsi – asumsi relevan dari hasil penelitian

---

<sup>43</sup> Arif Munandar dan Nurma Sari, “Pengaruh Religiusitas , Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada PT Bank Aceh Syariah”, Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol 04, No. 02, Tahun 2019, hlm.5

tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel. II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Penelitian Terdahulu</b>	<b>Judul Penelitian Terdahulu</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Muhammad Khamami ( Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019)	Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Santri Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Santri Mahasiswa Di Kota Malang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan orang tua dan pendapatan orang tua memengaruhi tingkat Literasi Keuangan santri kota malang hanya variabel usia, pendidikan dan pendidikan orang tua yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Literasi Keuangan santri pada lembaga keuangan Syariah.
2	Amelia Tri Puspita, Dani Lubis, Marhama Muthoharroh (Jurnal Institus Pertanian Bogor, Vol. 9 No. 1, 2021)	Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Di Bogor	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin dan universitas berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah sedangkan IPK, sumber informasi dan religiusitas tidak berpengaruh.
3	Nisy-yah Ulfa Dwi Yuniarti ( Skripsi : Universitas Negeri	Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Dan Lokasi Geografis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel pendidikan dan pendapatan yang

	Semarang 2019)	Terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Kebumen.	berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan ibu rumah tangga sedangkan lokasi geografis berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap Literasi Keuangan ibu rumah tangga sedangkan usia dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh sama sekali terhadap Literasi Keuangan ibu rumah tangga di kabupaten kebumen.
4	Rizky Ramadhan, (skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2017)	Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Padamasyarakat Kota Tangerang Selatan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel jenis kelamin, usia, pendidikan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat Literasi Keuangan pada lembaga keuangan Syariah.
5	Siti Eny Nurhidayati (Jurnal : Universitas Negeri Surabaya, Vol. 1 No. 1. 2018)	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Di Surabaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalam kerja berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan Syariah sedangkan varoabel tingkat pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh secara positif terhadap Literasi Keuangan Syariah.
6	Defa Defana Defaniansi, Kardiyem (Jurnal : Universitas Negeri	Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan sosialisasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif

	Semarang, Vol. 18 No. 1, 2021)	Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi.	terhadap Literasi Keuangan Syariah dan variabel pendidikan keluarga tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah.
7	Munthasar, Nevi, Yulindawati (Jurnal : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 3 No. 2, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh tetapi tidak secara signifikan sedangkan variabel pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan digital.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Muhammad Khamami menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan sampel sedangkan penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane*. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada variabelnya sama-sama memakai variabel pendapatan pendidikan.
2. Amelia Tri Puspita metode analisis penelitiannya menggunakan analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* sedangkan penelitian ini menggunakan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*). Sedangkan persamaannya yaitu terdapat pada variabel religiusitas.
3. Nisy-yah Ulfah Dwi Yuniarti menggunakan tehnik sampel *Cluster Random Sampling Dengan Propotional Random Sampling* sedangkan

perbedaannya dengan penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Persamaanya sama-sama menggunakan metode analisis SPSS dan variabel pendidikan dan pendapatan.

4. Rizky Ramadhan menggunakan metode analisis data dengan statistic deskriptif dan uji *ANOVA* sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis data menggunakan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*). Sedangkan persamaannya yaitu terdapat pada variabel pendidikan dan pendapatan.
5. Siti Eny menggunakan metode analisis data dengan *Partial Least Square (PLS)*. sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis data SPSS. Persamaanya yaitu terdapat pada sama-sama melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap Literasi Keuangan Syariah.
6. Defa Defana Defiansih penelitian ini bertujuan menguji pengaruh religiusitas, pendidikan keluarga, dan sisialisasi keuangan terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan kecerdasan intelektual sebagai variabel moderasi. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Propotional Stratified Random* sampling dengan tingkat kesalahan 0,5 % sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu menggunakan tehnik *Accidental Sampling* dengan tingkat kesalahan 0,1 %. Persamaannya yaitu terdapat pada variabel religiusitas dan sama-sama menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data.

7. Munthasar, Nevi, Yulindawati menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* sedangkan perbedaanya dengan penelitian ini yaitu menggunakan tehnik *Accidental Sampling*. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabelnya yaitu variabel pengetahuan dan pendidikan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>44</sup> dari hasil analisis penelitian telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran mengenai masing-masing variabel.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah masyarakat kecamatan marancar masih tergolong rendah hal ini perlu di teliti faktor apa saja yang memengaruhi tingkat Literasi Keuangan Syariah tersebut. yaitu seperti pendapatan, pendidikan, pengetahuan dan religiusitas jadi apabila faktor ini terus ditingkatkan maka tingkat Literasi Keuangan Syariah pun ikut meningkat karena semakin meningkat pendapatan, pendidikan, pengetahuan dan religiusitas seseorang maka semakin ingin bergabung dalam Literasi Keuangan Syariah.

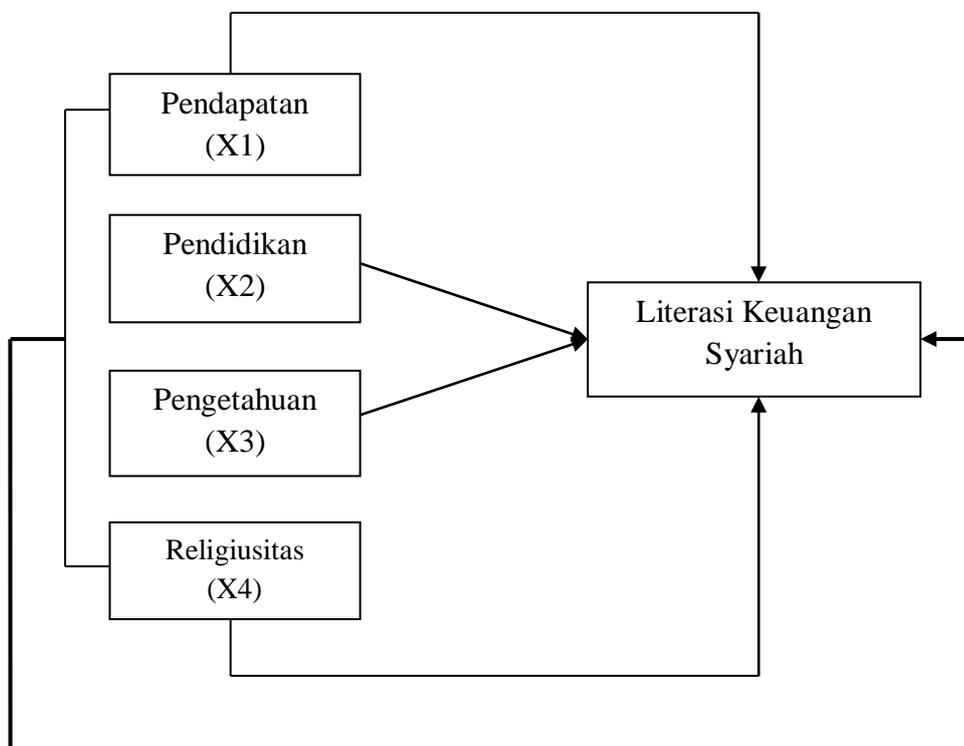
Lebih jelasnya dapat dilihat dari skema dibawah ini pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Literasi Keuangan Syariah, pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Literasi Keuangan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( Jakarta : Alfabeta, 2014), hlm. 88

Syariah, pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Literasi Keuangan Syariah, religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan, pendidikan, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan :

—————→ : Berpengaruh Secara Parsial

—————→ : Berpengaruh Secara Simultan

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa panah pendapatan (X1), pendidikan (X2), pengetahuan (X3) dan religiusitas (X4) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah Masyarakat.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>45</sup> Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

---

<sup>45</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Aplikasi Data Penelitian), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.4.

- H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
- H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
- H<sub>04</sub>: Tidak terdapat pengaruh Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
- H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
- H<sub>05</sub>: Tidak terdapat pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
- H<sub>a5</sub>: Terdapat pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan waktu penelitiannya dilakukan pada September 2021 sampai Maret 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dimana dengan meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur sehingga data yang terdiri berupa angka-angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian dengan menggunakan pendekatan lapangan, dengan kegiatan seperti menyebarkan angket kepada responden, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari responden yang merupakan Masyarakat Kecamatan Marancar.<sup>46</sup>

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan di tarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh

---

<sup>46</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta : Prenada Media, 2016) hlm. 38.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Bandung : ALFABETA, CV, 2016), hlm, 80.

masyarakat Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yang sudah jelas penduduk Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 9.587 orang.<sup>48</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dan menggambarkan populasi sehingga dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasinya<sup>49</sup>.

Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus *Taro Yamane* untuk menentukan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat Ketelitian

jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

---

<sup>48</sup> Badan Pustaka Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan. Kecamatan Marancar Dalam Angka 2018.

<sup>49</sup> Ricky Yuliardi dan Zuli Nuraeni. *Statistic Penelitian : Plus Tutorial Spss* (Yogyakarta: innosain, 2017), hlm, 81.

$$n = \frac{9587}{9587 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{9587}{9587 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{9587}{95,87 + 1}$$

$$n = \frac{9587}{96,87}$$

$$n = 98.96$$

Dibulatkan jadi 99.

Jadi berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 99 sampel. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental sampling* suatu teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sampel.<sup>50</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penyimpulan informasi dan data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti wawancara dan pengisian kuesioner.<sup>51</sup> Untuk penelitian ini data primer bersumber dari

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm, 85.

<sup>51</sup> Tony Wijaya, *Metedologi penelitian ekonomi dan bisnis*, cetakan pertama ( yogyakarta : graha ilmu, 20130, hlm. 20).

masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara yang diambil peneliti dari BPS Tapanuli selatan.

### **E. Instrumen Pengumpulan Sampel**

Untuk memperoleh informasi data dalam penelitian, maka penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>52</sup>

Penyebaran angket dalam penelitian ini dengan menggunakan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu peneliti mendatangi langsung responden, sedangkan tidak langsung yaitu dengan menggunakan jasa orang lain dalam menyebar angket tersebut, peneliti hanya menunggu balasan risetnya.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala Likert*. *Skala likert* merupakan cara yang sering digunakan dalam menentukan skor. Jawaban angket atau kuesioner akan dikuantifikasi dengan cara sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Sugiyono.*Op.Cit.*, hlm, 142.

**Tabel III.1**  
**Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>53</sup> Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi langsung. Observasi langsung berarti pengamatan dan pencatatan berdasarkan data. Data itu di kumpulkan dan di saring kembali dengan bantuan berbagai alat canggih.<sup>54</sup>

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapat data yang valid dan detail.<sup>55</sup> teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi melalui percakapan antara dua orang atau lebih yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu kajian tertentu. Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan yang

<sup>53</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm, 94.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 310.

<sup>55</sup> Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.,ihlm*, 94

di wawancara kan (*interview*) yang memberikan jawaban ats pertanyaan tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>56</sup> Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

---

<sup>56</sup> Juliansyah Noor, *Op.,Cit.*, hlm. 138.

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.<sup>57</sup>

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dan jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *reliabel*.<sup>58</sup>

## 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

---

<sup>57</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta : Erlangga, 2013) hlm. 172.

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.<sup>59</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan melalui *metode one sample kolmogorof smirnov*. pengambilan keputusan apakah data tersebut normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (asyp.sig.2-tailed). Jika signifikan kurang dari 0,1 (10%) maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,1 (10%) maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>60</sup>

##### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel.<sup>61</sup> Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

---

<sup>59</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

<sup>60</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 181.

<sup>61</sup> Husein Umar, *Ibid*, hlm. 177.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).<sup>62</sup> Untuk melihat kriteria pengujian multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas.

Dan untuk VIF (*Variance Inflation Faktor*), Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya, maka terjadi homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>63</sup> Untuk melihat data yang terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *Glejser* dengan melihat nilai *sig*, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $sig < 0,1$  maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.

---

<sup>62</sup> Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Prees, 2011), hlm. 176.

<sup>63</sup> Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm 125.

2) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} \geq 0,1$  maka dapat dipastikan terdapat tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>64</sup>

#### 5. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur tingkat ketetapan atau kecocokan dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, dan fungsi semakin naik artinya makin besar nilai  $R^2$  tersebut.

#### 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.<sup>65</sup>

Bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = Literasi Keuangan Syariah

$X_1$  = Pendidikan

---

<sup>64</sup> Dwi Priyanto, *Op., Cit.* hlm. 113.

<sup>65</sup> Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

$X_2$  = Pendapatan

$X_3$  = Pengetahuan

$X_4$  = Religiusitas

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = Koefisien Regresi variabel independen

$e$  = *error*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda umum diatas, maka secara sistematis rumus regresi linier berganda untuk variabel – variabel dalam penelitian ini adalah :

$$\text{LKS} = \alpha + b_1 \text{PI} + b_2 \text{Y} + b_3 \text{PE} + b_4 \text{RE} + e$$

LKS = Literasi Keuangan Syariah.

$\alpha$  = konstanta

PI = Pendidikan

Y = Pendapatan

PE = Pengetahuan

RE = Religiusitas

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = Koefisien Variabel independen

$e$  = *error*

## 7. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. dalam uji t adalah sebagai berikut:

(1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

(2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima<sup>66</sup>

#### 8. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan variabel dependen atau tidak. Ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut:

(1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

(2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Nazir, *Metode Penelitian, Pertama* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014) hlm 347.

<sup>67</sup> Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25* (Elex Medias Komputindo, 2019) hlm 399.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Marancar**

##### **1. Sejarah Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan**

Kecamatan Marancar berdiri pada tahun 2003 yang merupakan pemekaran dari kecamatan Batang Toru. selanjutnya pada tahun 2010 melalui peraturan daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 5 Tahun 2010. Pusat pemerintahan kecamatan Marancar atau ibu kota kecamatan Marancar adalah di desa Marancar Godang.

Berdasarkan pemisahan wilayah tersebut maka pemerintahan kecamatan Marancar saat ini terdiri dari 11 (sebelas) desa dan 1 (satu) kelurahan dengan luas wilayah :  $\pm 254,72 \text{ Km}^2$ . Berikut batas-batas wilayah kecamatan Marancar serta tabel-tabel yang menyebutkan nama desa/kelurahan :

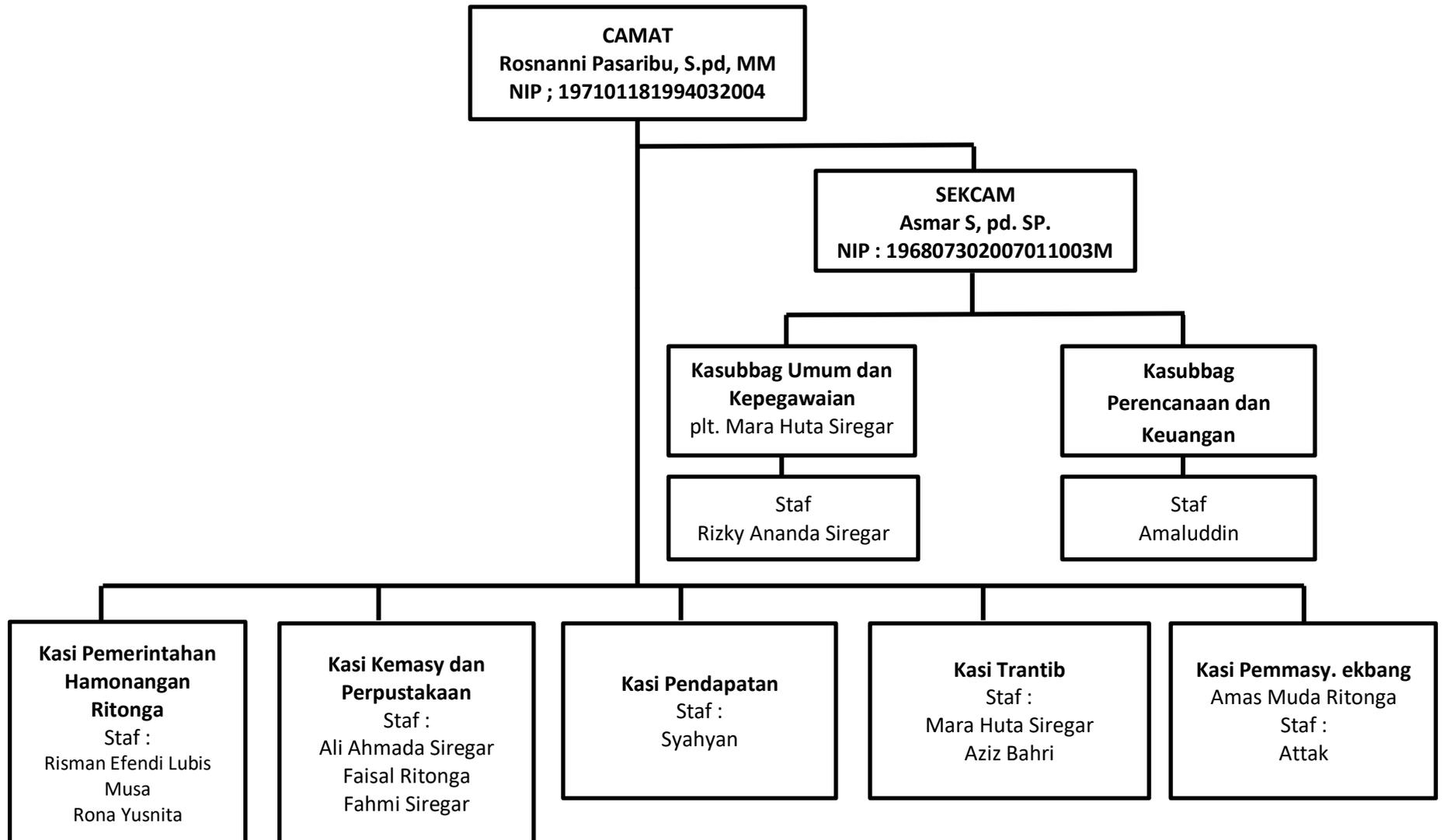
Batas – batas wilayah kecamatan Marancar :

- a. Timur : Kecamatan Angkola Timur.
- b. Utara : Kecamatan Sipirok.
- c. Barat : Kecamatan Batang Toru.
- d. Selatan : Kecamatan Angkola Barat.

**Tabel IV.1**  
**Wilayah Kecamatan Marancar**

<b>NO</b>	<b>NAMA DESA/KELURAHAN</b>	<b>NAMA KEPALA DESA/LURAH</b>	<b>LUAS WILAYAH (Km<sup>2</sup>)</b>
1	Huraba	Abdul Majid Siregar	17.60
2	Pasar Sempurna	Hj. Rosnanni	17.48
3	Gapuk Tua	Arip Ritonga	26.45
4	Gunung Binanga	Iskandar Siregar	24.05
5	Marancar Godang	Ade Zonri	12.00
6	Simaninggir	Paris siregar	29.27
7	Marancar Julu	Hoddi	29.73
8	Sugi	Hendri Pakpahan	17.85
9	Aek Sabaon	Ihkwan Yunus	27.30
10	Haunatas	Wilson Martua	10.13
11	Tanjung Dolok	Marasonang	19.56
12	Aek Nabara	Muktar Sipahutar	22.30

Berdasarkan data diatas hingga saat ini kecamatan marancar masih terdiri dari 11 desa dan 1 kelurahan yang dimana setiap kepala desa/lurah bertugas menyelenggarakan pemerintah desa/lurah, melaksanakan pembangunan desa/lurah, pembinaan kemasyarakatan desa/lurah, pemberdayaan masyarakat desa/lurah, memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa/lurah, menetapkan peraturan desa dan membina kehidupan masyarakat desa/lurah.

**PETA JABATAN KANTOR CAMAT MARANCAR KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

## B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden diambil dari beberapa karakteristik responden seperti pendidikan dan pekerjaan dari masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 1. Pendidikan

Tingkat pendidikan responden mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) Dan Tingkat Pendidikan Terahir Sarjana (S1). Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan pendidikan :

**Tabel IV.2**  
**Pendidikan Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	3	3,03%
SMP	11	11,11%
SMA	55	55,56%
S-1	30	30,30%
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas bahwa pendidikan Sekolah Menengah Atas lebih banyak sebesar 55,56 persen sedangkan pendidikan SD, SMP S1 lebih sedikit.

### 2. Pendapatan

Tingkat pendapatan responden mulai dari < Rp. 500.000, Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000,- dan > Rp. 2.000.000,- oleh karena itu Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan pendapatan :

**Tabel IV.3**  
**Pendapatan Responden**

<b>Pendapatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
< Rp. 500.000,-	40	40,40%
Rp. 500.000,- - Rp. 1.000.000,-	35	35,35%
> Rp. 2.000.000,-	24	24,24%
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas bahwa pendapatan < Rp. 500.000, lebih banyak sebesar 40,40 persen sedangkan pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000,- dan > Rp. 2.000.000,- lebih sedikit.

### 3. Asal Desa/Kelurahan

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan desa/kelurahan :

<b>NAMA DESA/KELURAHAN</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Huraba	4	4,04%
Pasar Sempurna	3	3,03%
Gapuk Tua	-	-
Gunung Binanga	-	-
Marancar Godang	3	3,03%
Simaninggir	3	3,03%
Marancar Julu	15	15,15%
Sugi	64	64,65%
Aek Sabaon	-	-
Haunatas	3	3,03%
Tanjung Dolok	4	4,04%
Aek Nabara	-	-
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas bahwa masyarakat dari desa Sugi lebih banyak sebesar 64,65 persen sedangkan masyarakat lainnya Lebih sedikit.

## C. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel pengetahuan.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.744	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2$ (99-2) = 97 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh = 0. 1663	Valid
2	0.709		Valid
3	0.796		Valid
4	0.784		Valid
5	0.683		Valid
6	0.692		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat di simpulkan pernyataan untuk variabel pengetahuan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Religiusitas adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.718	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2$ (99-2) = 97 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh = 0.1663	Valid
2	0.645		Valid
3	0.718		Valid
4	0.613		Valid
5	0.502		Valid
6	0.464		Valid
7	0.689		Valid
8	0.676		Valid
9	0.547		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Hasil uji validitas variabel Religiusitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan pernyataan untuk variabel Religiusitas dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Literasi Keuangan Syariah adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.683	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2$ (99-2) = 97 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh = 0.1663	Valid
2	0.812		Valid
3	0.575		Valid
4	0.753		Valid
5	0.788		Valid
6	0.846		Valid
7	0.567		Valid
8	0.432		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan Syariah pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan Syariah dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach alpha*. Instrumen valid jika *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Berikut hasil uji variabel pengetahuan dan religiusitas dalam faktor - faktor yang memengaruhi Literasi Keuangan Syariah.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>N of Item</i></b>
Pengetahuan	0.822	6
Religiusitas	0.785	9
Literasi Keuangan Syariah	0.823	8

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022*

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan ( $X_3$ ) diperoleh nilai *cronbach alpha*  $0,822 > 0,6$  sehingga variabel pengetahuan ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel religiusitas ( $X_4$ ) diperoleh nilai *cronbach alpha*  $0,785 > 0,6$  sehingga variabel religiusitas ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan Syariah (Y) diperoleh nilai *cronbach alpha*  $0,823 > 0,6$  sehingga variabel Literasi Keuangan Syariah ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

### 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *median*, *maksimum* dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	99	1	4	3.14	.729
Pendapatan	99	1	3	1.84	.765
Pengetahuan	99	22	30	28.03	2.107
Religiusitas	99	32	45	41.32	2.725
Literasi Keuangan Syariah	99	28	40	35.04	3.304
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan jumlah data pendidikan, pendapatan, pengetahuan, religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah masing-masing sebanyak 99 data penelitian. Variabel pendidikan memiliki nilai terendah 1 (SD) dan nilai tertinggi 4 (S1), nilai rata-rata sebesar 3,14 dengan standar deviasi 0,729. Variabel pendapatan memiliki nilai terendah 1 (< Rp.

500.000,- dan nilai tertinggi 3, nilai rata-rata sebesar 1,84 dengan standar deviasi 0,765.

Variabel pengetahuan memiliki nilai terendah 22 dan nilai tertinggi 30, nilai rata-rata sebesar 28,03 dengan standar deviasi 2,107. Variabel religiusitas memiliki nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 45, nilai rata-rata sebesar 41,32 dengan standar deviasi 2,725. Variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 40, nilai rata-rata sebesar 35,04 dengan standar deviasi 3,304.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73711676
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.065
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,1$  ( $0,200 > 0,1$ ). Maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	2.497	5.908		.423	.674		
Pendidikan	-.856	.598	-.124	-1.430	.156	.964	1.037
Pendapatan	-.251	.579	-.038	-.433	.666	.963	1.038
Pengetahuan	.272	.134	.173	2.022	.046	.995	1.005
Religiusitas	.620	.104	.511	5.954	.000	.990	1.011

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Hasil multikolinearitas pada tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai Tolerance dari variabel pendidikan adalah  $0,964 > 0,1$ , variabel pendapatan  $0,963 > 0,1$ , variabel pengetahuan  $0,995 > 0,1$ , variabel religiusitas  $0,990 > 0,1$ , Jadi dapat disimpulkan nilai Tolerance dari ke empat variabel diatas lebih besar dari 0,1 (nilai Tolerance  $> 0,1$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pendidikan  $1,037 < 10$ , variabel pendidikan variabel pendapatan  $1,038 < 10$ , variabel pengetahuan  $1,005 < 10$ , variabel religiusitas  $1,011 < 10$ , Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari keempat variabel diatas lebih kecil dari 10 (nilai VIF) sehingga bebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *glejser* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.091	3.236		1.882	.063
Pendidikan	.221	.328	.070	.675	.501
Pendapatan	.157	.317	.051	.494	.623
Pengetahuan	-.027	.074	-.037	-.367	.714
Religiusitas	-.080	.057	-.143	-1.402	.164

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,1$  (pendidikan :  $0,501 > 0,1$ , pendapatan :  $0,623 > 0,1$ , pengetahuan :  $0,714 > 0,1$ , Religiusitas:  $0,164 > 0,1$ .) Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 5. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.285	2.795

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Pendidikan, Pendapatan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,285 atau 28,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendidikan, pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar sebesar 28,5% sisanya sebesar 0,715 atau 71,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran, yang

terdiri dari unsur pendidikan (X1), pendapatan (X2), pengetahuan (X3), religiusitas (X4) terhadap faktor –faktor yang memengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar. Hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.497	5.908		.423	.674
Pendidikan	-.856	.598	-.124	-1.430	.156
Pendapatan	-.251	.579	-.038	-.433	.666
Pengetahuan	.272	.134	.173	2.022	.046
Religiusitas	.620	.104	.511	5.954	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah  
Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{LKS} = \alpha + b_1 \text{PI} + b_2 \text{Y} + b_3 \text{PE} + b_4 \text{RE} + e$$

$$\text{LKS} = 2,497 + (-0,856) \text{PI} + (-0,251) \text{Y} + 0,227 \text{PE} + 0,620 \text{RE} + 5,908$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 2,497 menyatakan bahwa jika variabel pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas diasumsikan 0 maka Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar sebesar 2,497 satuan.

- b. Nilai Koefisien regresi variabel pendidikan bernilai negatif sebesar -0,865, artinya apabila tingkat nilai pendidikan meningkat 1 satuan maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + (-0,865) = 1,632$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel pendapatan bernilai negatif sebesar -0,251, artinya apabila tingkat nilai pendapatan meningkat 1 satuan maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + (-0,251) = 2,246$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.
- d. Nilai Koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,272 artinya apabila tingkat nilai pengetahuan meningkat 1 satuan maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + 0,272 = 2,769$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.

- e. Nilai Koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,620 artinya apabila tingkat nilai religiusitas meningkat 1 satuan maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + 0,620 = 3,117$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.

## 7. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.497	5.908		.423	.674
Pendidikan	-.856	.598	-.124	-1.430	.156
Pendapatan	-.251	.579	-.038	-.433	.666
Pengetahuan	.272	.134	.173	2.022	.046
Religiusitas	.620	.104	.511	5.954	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada  $\alpha=10\%$  dengan derajat kebebasan  $(df)=n-k-1$ , dimana  $n$ = jumlah sampel dan  $k$ =jumlah variabel independen, jadi  $df=99-4-1= 94$  . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi= $0,1$ ) diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pendidikan memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} -1,430$  sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} 1,661$ . Sehingga  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (-1,430 < 1,661)$ . Maka  $H_{a1}$  ditolak  $H_{01}$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
- b. Variabel pendapatan memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} - 0,433$  sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} 1,661$ . Sehingga  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (- 0,433 < 1,661)$ . Maka  $H_{a2}$  ditolak  $H_{02}$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
- c. Variabel pengetahuan memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} 2,022$  sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} 1,661$ . Sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2,022 > 1,661)$ . Maka  $H_{a3}$  diterima  $H_{03}$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

d. Variabel Religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  5,954 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,954 > 1,661$ ). Maka  $H_{a4}$  diterima  $H_{04}$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar

## 8. Uji Secara Simultan (Uji F)

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	335.641	4	83.910	10.743	.000 <sup>b</sup>
Residual	734.197	94	7.811		
Total	1069.838	98			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Pendidikan, Pendapatan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2022

Nilai  $F_{tabel}$  untuk nilai signifikansi =10% dengan *regression*  $df_1 = k - 1$  atau  $5 - 1 = 4$  (k jumlah variabel) dan residual  $df_2 = n - k - 1$  atau  $df_2 = 99 - 4 - 1 = 94$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,01.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,743 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,01 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,743 > 2,01$ ) maka  $H_{a5}$  diterima  $H_{05}$  ditolak. Selanjutnya untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai  $Sig. < 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_{a5}$  diterima  $H_{05}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas secara simultan

terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat kecamatan Marancar.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada masyarakat Kecamatan Marancar dan mengolah hasil dari jawaban para responden dari angket yang telah peneliti sebarakan melalui aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu :

1. Pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar .

Pada variabel pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,430$ ,  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ . Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,430 < 1,661$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

Menurut Erwin dan Choldi pendidikan dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan ilmu yang dimiliki seseorang untuk mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan baik. Pendidikan juga dapat diartikan sarana bagi manusia untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan rasa tanggung jawab baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan mengajarkan setiap orang harus dapat mengelola keuangan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Raja Ria Yusnita dengan judul “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan” hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM bengkel sepeda motor di Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

Kesimpulannya dari penelitian ini mengapa tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar yaitu masyarakat yang berpendidikan tinggi belum tentu memiliki kemampuan tentang ilmu keuangan baik itu ketika di tingkat SD, SMP, SMA ataupun Sarjana. Mereka hanya di ajarkan bagaimana caranya berwirausaha dan bekerja namun tidak tentang bagaimana cara memanfaatkan pendapatan yang mereka punya dengan menggunakan produk perbankan untuk memajukan usaha.

2. Pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

Pada variabel pendapatan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-433$ ,  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ . Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,433 < 1,661$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

Menurut Lumintang pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga

pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Yuniarti pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Eny Nurhidayati dengan judul “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Di Surabaya” hasil penelitiannya mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Di Surabaya.

kesimpulannya dari penelitian ini yaitu mengapa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar yaitu masyarakat kecamatan marancar merasa bahwa pendapatan yang tinggi lebih baik di simpan dirumah sehingga dapat di ambil sewaktu-waktu sedangkan, apabila di simpan di bank akan menyulitkan masyarakat dalam pengambilannya dan kurang mengerti akan ketentuan bank sehingga tidak tertarik untuk menggunakan lembaga keuangan syariah lainnya.

3. Pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

Pada variabel pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,022,  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,022 > 1,661$ ), maka  $H_{03}$  ditolak

dan  $H_{a3}$  diterima, artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat kecamatan Marancar.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat berubah berdasarkan informasi yang diterima. Pengetahuan juga adalah informasi yang berdasarkan pemahaman dan potensi yang ditindaklanjuti oleh seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Munthasar dengannjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh” hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh.

Kesimpulannya bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang penting, semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap ilmu keuangan maka semakin kuat memengaruhi tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

#### 4. Pengaruh religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

Pada variabel religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,954,  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,954 > 1,661$ ), maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, artinya terdapat pengaruh religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri

seseorang. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Agama memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap perilaku seseorang, agama di duga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Defa Defana dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi.

Kesimpulannya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin memengaruhi seseorang untuk mempelajari dan mengamalkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

- a. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- b. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - f. Nilai konstanta sebesar 2,497 menyatakan bahwa jika variabel pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas diasumsikan 0 maka Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar sebesar 2,497 satuan.
  - g. Nilai Koefisien regresi variabel pendidikan bernilai negatif sebesar -0,865, artinya apabila tingkat nilai pendidikan meningkat 1 satuan maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + (-0,865) = 1,632$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.
  - h. Nilai Koefisien regresi variabel pendapatan bernilai negatif sebesar -0,251, artinya apabila tingkat nilai pendapatan meningkat 1 satuan

maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + (-0,251) = 2,246$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.

- i. Nilai Koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,272 artinya apabila tingkat nilai pengetahuan meningkat 1 satuan maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + 0,272 = 2,769$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.
- j. Nilai Koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,620 artinya apabila tingkat nilai religiusitas meningkat 1 satuan maka Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar adalah meningkat dengan nilai  $2,497 + 0,620 = 3,117$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada kecamatan Marancar.

2. Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh angka *R Square* 0,285 atau 28,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendidikan, pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar sebesar 28,5% sisanya sebesar 0,715 atau 71,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1,430 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,430 < 1,661). Maka  $H_{a1}$  ditolak  $H_{01}$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pendapatan memiliki nilai  $t_{hitung}$  - 0,433 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (- 0,433 < 1,661). Maka  $H_{a2}$  ditolak  $H_{02}$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
5. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,022 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,022 > 1,661). Maka  $H_{a3}$  diterima  $H_{03}$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.

6. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  5,954 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,954 > 1,661$ ). Maka  $H_{a4}$  diterima  $H_{04}$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar.
7. Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,743 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,01 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,743 > 2,01$ ) maka  $H_{a5}$  diterima  $H_{05}$  ditolak. Selanjutnya untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai  $Sig. < 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_{a5}$  diterima  $H_{05}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat kecamatan Marancar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penenliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada masyarakat kecamatan marancar. maka disarankan kepada pihak lembaga Literasi Keuangan Syariah untuk meningkatkan edukasi mengenai literasi keuangan syariah dan terjun langsung ke lapangan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat

dan lebih meningkatkan pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan religiusitas masyarakat guna untuk meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat khususnya pada masyarakat Kecamatan Marancar agar ikut berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dan mengambil keputusan keuangan untuk dirinya sendiri dan keluarganya.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul “Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar”, agar lebih menggali lagi faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi literasi keuangan syariah selain faktor-faktor yang sudah dibuat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajib, Muhammad. 2019. *Asuransi Syariah*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing.
- Asnawi, Nur Dan Masyuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: Uin-Maliki Prees.
- Badan Pustaka Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Marancar Dalam Angka 2018.
- Bagaskoro. 2019. *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*. Yogyakarta : Cv Budi Utama.
- Basuki, Agus Tri Dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Defiansih, Defa Defana. 2021. *Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderas*. Jurnal : Ekonomi & Pendidikan Vol. 18 No. 1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Kamil Dan Terjemahannya*. Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2016.
- Djuwita, Diana. 2018. *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Umkm Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. Jurnal : IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Eliza, Any. 2019. *Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)*. Jurnal : UIN Raden Intan Lampung Vol, 16, No. 1.
- Arianti, Baiq Fitri. 2020. *Pengaruh Faktor Pendapatan, Karir Dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Literasi Keuangan*. Jurnal Universitas Pamulang.
- [Http://tafsirweb.Com](http://tafsirweb.Com) ( Diakses Jam 10.20)
- [Http://tafsirweb.Com](http://tafsirweb.Com) (Jam Akses 20.34)
- Izzah , Nurul. 2021. *Edukasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal*. Jurnal Community Empowerment, Vol.6 No.3.
- Kbbi.Kemdikbud.Go.Id, Di Akses Pada Tanggal 26 Oktober 2021 Pukul 13.26.
- Khamami, Muhammad. 2019. *Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Santri Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi*

*Pada Santri Mahasiswa Di Kota Malang. Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Komite Nasional Keuangan Syariah, *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia, 2019.*

Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi.* Jakarta : Erlangga.

Munandar, Arif Dan Nurma Sari. 2019. *Pengaruh Religiusitas , Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada PT Bank Aceh Syariah.* Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, Vol 04, No. 02.

Munthasar. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh,* (Jurnal : UIN Ar-Raniry), Vol, 3 No. 2.

Nazir. 2014. *Metode Penelitian, Pertama.* Bogor : Ghalia Indonesia.

Noor, Juliansyah. 2016. *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah,* Jakarta : Prenada Media.

Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat.*

Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Keuangan Indonesia (SNKL), Revisit 2017.*

Priyatno, Dwi. 2014. *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis.* Yogyakarta: ANDI.

Rasmini, Suryanto. 2018. *Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya (Survei Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung).* Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, Vol. 8 No. 2.

Rasyid, Rosyeni. 2012. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.* Jurnal Kajian Manajemen Bisnis. Vo L. 1, No. 2.

Rukiyanto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi,* (Yogyakarta : Sanata Dharma Universitas Press, 2021), Hlm. 21.

Salamah, Chomaidi. 2018. *Pendidikan Dan Pengajaran : Strategi Pembelajaran Sekolah.* Jakarta: Kompas Gramedia.

Santoso, Singgih. 2019. *Menguasai Spss Versi 25.* Elex Medias Komputindo.

- Saparuddin, 2021. *Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah*. Skripsi: IAIN Padangsidempuan.
- Seotiono, Kusummaningtuti S. 2018. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesi*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Setianingrum, Nurul. 2019. *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Usia Terhadap Literasi Keuangan Pada Bank Syariah (Studi Masyarakat Kota Cikarang)*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopanindin, Aji. 2020. *Literasi Keagamaan Dan Karakter peserta Didik*. Yogyakarta : Dina Press.
- Sugiyono Dan Agus Santoso. 2015. *Cara Mudah Belajar Spss Dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Puspita, Tri Amelia. 2021. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor*. Jurnal : Al-Muzara'ah Vol. 9 No. 1.
- Tsalista, Alina. 2016. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Colombia Cabang Kudus*. Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 31 No. 1.
- Ulfah Dwi Yuniarti, Nisy-Ah. 2019. *Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Dan Lokasi Geografis Terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Kebumen*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Umar, Husein. 2015. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Wahyu, Rahmaton. 2019. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metedologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Yuliardi, Ricky Dan Zuli Nuraeni. 2017. *Statistic Penelitian : Plus Tutorial Spss*.  
Yogyakarta: Innosain.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

NAMA : Mitha Dwi Priyatni Tambunan

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Sugitonga, 28 April 1999

Status : Mahasiswi

Alamat : Sugitonga, Marancar, Tapanuli Selatan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

No Hp : 082277351724

Email : mithadwi567@gmail.com

### **Pendidikan formal**

SD : SD Negeri 101630 Sugitonga

SMP : SMP Negeri 1 Marancar

SMA : MAS Al-Ansor Manunggang Julu, Padangsidimpuan  
Tenggara

**Minat dan bakat** : Menulis, Bernyanyi.

Motto Hidup

“Be Thankful For Everything You Have”

## Lampiran 1

### SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I.

Nidn : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar”**

Yang disusun oleh:

Nama : Mitha Dwi Priyatni

NIM : 17 401 00034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah (PS-1)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpun,  
Validator**

**2022**

**Ja'far Nasution, M.E.I.  
NIDN: 2004088205**

## Lampiran 2

### ANGKET DETERMINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT KECAMATAN MARANCAR

Kepada Yth :

Bapak/ Ibu/ Saudara/i

Di Tempat

Saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan perkuliahan saya, dengan ini ingin mengetahui seberapa besar **Determinan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Marancar** maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan bapak/ ibu. saudara/i untuk mengisi angket yang saya berikan dengan benar. atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Padang sidempuan  
peneliti

(Mitha dwi priyatni tambunan)

Nim. 17 401 00034

## ANGKET PENELITIAN

### DETERMINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT KECAMATAN MARANCAR

#### I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ceklis (  $\surd$  ) pada kotak yang tersedia.
2. Mohon supaya menjawab satu jawaban yang paling sesuai untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Alternatif Pilihan :

Tanggapan Responden	
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
KS	= Kurang Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

#### II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Pendidikan Terakhir :
  - a. SD
  - b. SMP/MTs
  - c. SMA/MA
  - d. D-III/S-1/Sederajat
3. Pendapatan :
  - a.  $\leq$  Rp. 500.000,-
  - b.  $\geq$  Rp. 500.000,- - Rp. 1.500.000,-
  - c.  $\geq$  Rp. 2.000.000,-

#### III. DAFTAR PERNYATAAN

##### Literasi Keuangan Syariah (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>						
1	Saya mengetahui keuangan syariah didasari pada prinsip yang berdasarkan					

	dengan Al-Quran dan Hadits.					
2	Saya selalu menghasilkan dan mengelola keuangan sesuai dengan syariat Islam.					

<b>Keterampilan</b>						
3	Saya menyisihkan uang untuk di tabung atau di investasi .					
4	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat.					
<b>Pengambilan Keputusan</b>						
5	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.					
6	Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik.					
<b>Kepercayaan</b>						
7	Saya sadar bahwa keuangan perlu direncanakan.					
8	Saya selalu melibatkan orang lain dalam melaukan perencanaan keuangan.					

### Pengetahuan (X<sub>3</sub>)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pengetahuan Produk</b>						
1	Saya tidak mengetahui macam-macam produk bank syariah.					
2	saya mengetahui produk – produk bank syariah bebas dari <i>gharar</i> (ketidak jelasan) <i>maisir</i> (judi) <i>riba</i> (bunga) <i>irisywah</i> (suap).					
<b>Pengetahuan Pembelian</b>						
3	Saya tidak mengetahui pembagian bagi hasil di bank syariah.					
4	Saya merasa aman bertransaksi di bank syariah.					
<b>Pengetahuan Pemakain</b>						
5	Menjadi nasabah di bank syariah saya merasa aman dan lega terhindar dari transaksi yang haram.					

6	Saya merasa puas setelah menjadi nasabah di bank syariah.					
---	---	--	--	--	--	--

**Religiusitas (X<sub>4</sub>)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Keyakinan</b>						
1	Saya meyakini bahwa Allah adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta.					
2	Saya meyakini riba haram dalam Islam.					
<b>Praktik</b>						
3	Saya menjalankan perintah agama Islam.					
4	Saya menjadi nasabah bank syariah karena sesuai dengan agama Islam.					
<b>Pengalaman</b>						
5	Berdasarkan pengalaman saya pelayanan di bank syariah sesuai dengan perilaku Islam.					
6	Karyawan di bank syariah selalu menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) dalam melayani nasabah.					
<b>Pengetahuan</b>						
7	Saya yakin setiap perbuatan yang dilakukan akan mendapat ganjaran.					
8	Saya memahami etika pelayanan yang sesuai dengan syariah.					
<b>Pengamalan</b>						
9	Saya bertransaksi secara non riba karena tidak ingin melanggar syariat Islam					

Padangsidempuan,

2021

Responden

### Lampiran 3

#### Tabulasi Angket

##### 1. Tabulasi Pengetahuan

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	5	25
2	4	5	5	4	5	5	28
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	5	4	5	5	27
6	5	4	5	5	5	4	28
7	4	5	5	5	4	5	28
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	4	5	5	5	5	29
10	5	4	5	5	5	5	29
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	5	5	5	5	5	29
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	4	5	5	5	5	29
19	4	4	5	5	5	4	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	5	5	5	5	5	29
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	5	5	4	4	26
24	4	5	5	5	5	5	29
25	4	4	4	4	5	5	26
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	4	4	4	4	5	24
28	4	5	5	5	5	5	29
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	4	5	5	5	5	29
33	4	4	4	4	5	5	26
34	5	5	4	5	5	5	29
35	3	4	4	4	4	3	22

<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>37</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>38</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>39</b>	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
<b>40</b>	4	5	4	5	4	4	<b>26</b>
<b>41</b>	5	5	5	5	4	5	<b>29</b>
<b>42</b>	5	5	5	5	4	4	<b>28</b>
<b>43</b>	5	4	5	4	5	5	<b>28</b>
<b>44</b>	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>46</b>	4	4	5	5	5	5	<b>28</b>
<b>47</b>	4	4	4	5	5	4	<b>26</b>
<b>48</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>49</b>	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
<b>50</b>	4	4	5	5	5	5	<b>28</b>
<b>51</b>	5	5	5	4	5	5	<b>29</b>
<b>52</b>	5	4	5	4	4	4	<b>26</b>
<b>53</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>54</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>55</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>56</b>	4	4	5	5	5	5	<b>28</b>
<b>57</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>58</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>59</b>	4	4	5	5	5	5	<b>28</b>
<b>60</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>61</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>62</b>	5	5	5	5	5	4	<b>29</b>
<b>63</b>	4	4	5	5	5	4	<b>27</b>
<b>64</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>65</b>	5	5	5	5	4	4	<b>28</b>
<b>66</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>67</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>68</b>	5	4	5	5	5	4	<b>28</b>
<b>69</b>	5	5	5	5	4	4	<b>28</b>
<b>70</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>71</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>72</b>	5	5	5	5	4	5	<b>29</b>
<b>73</b>	5	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>74</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>75</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>76</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>77</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>78</b>	5	4	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>79</b>	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>

<b>80</b>	4	5	4	4	5	5	<b>24</b>
<b>81</b>	5	5	4	5	5	5	<b>27</b>
<b>82</b>	5	5	5	5	4	5	<b>29</b>
<b>83</b>	5	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>84</b>	4	5	4	5	5	4	<b>30</b>
<b>85</b>	4	4	5	5	4	5	<b>27</b>
<b>86</b>	5	4	5	5	5	5	<b>27</b>
<b>87</b>	4	5	4	5	5	5	<b>29</b>
<b>88</b>	4	5	5	5	5	5	<b>28</b>
<b>89</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>90</b>	5	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>91</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>92</b>	5	5	5	5	5	4	<b>30</b>
<b>93</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>94</b>	3	4	4	5	5	5	<b>29</b>
<b>95</b>	4	4	4	4	5	4	<b>26</b>
<b>96</b>	4	4	4	4	5	5	<b>25</b>
<b>97</b>	5	5	5	5	5	5	<b>26</b>
<b>98</b>	4	4	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>99</b>	4	5	5	5	5	5	<b>28</b>

## 2. Tabulasi Religiusitas

<b>NO</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>X5</b>	<b>X6</b>	<b>X7</b>	<b>X8</b>	<b>X9</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
<b>2</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
<b>3</b>	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
<b>4</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
<b>5</b>	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
<b>6</b>	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
<b>7</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
<b>8</b>	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
<b>9</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>10</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
<b>11</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
<b>12</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>13</b>	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
<b>15</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42
<b>16</b>	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
<b>17</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>18</b>	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40

<b>19</b>	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
<b>20</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>21</b>	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>23</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
<b>24</b>	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
<b>25</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
<b>26</b>	5	4	5	4	4	4	5	4	5	40
<b>27</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
<b>28</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
<b>29</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
<b>30</b>	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
<b>31</b>	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
<b>32</b>	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
<b>33</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
<b>34</b>	5	3	4	4	4	3	4	4	4	35
<b>35</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
<b>36</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>37</b>	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
<b>38</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
<b>39</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
<b>40</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
<b>41</b>	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
<b>42</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
<b>43</b>	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
<b>44</b>	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
<b>45</b>	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
<b>46</b>	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
<b>47</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
<b>48</b>	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
<b>49</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
<b>50</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
<b>51</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
<b>52</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>53</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
<b>54</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
<b>55</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
<b>56</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
<b>57</b>	5	3	5	5	5	4	5	4	4	40
<b>58</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
<b>59</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
<b>60</b>	5	3	4	4	4	3	5	5	5	38
<b>61</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
<b>62</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43



2	4	4	4	5	5	5	5	3	35
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	3	4	5	4	32
5	5	5	4	5	5	5	4	4	37
6	4	4	4	4	4	4	4	3	31
7	4	5	4	4	4	4	5	4	34
8	5	5	5	5	5	5	5	4	39
9	5	5	5	5	5	5	5	3	38
10	5	5	4	4	5	4	5	3	35
11	5	5	5	5	5	5	5	3	38
12	5	5	5	5	5	5	5	3	38
13	5	5	5	5	5	5	5	3	38
14	4	4	4	4	4	4	5	3	32
15	4	4	4	5	4	4	4	1	30
16	5	5	5	5	5	5	5	4	39
17	5	5	4	5	5	5	5	3	37
18	5	4	4	4	5	5	4	3	34
19	5	4	5	2	3	2	4	3	28
20	5	4	4	5	5	5	5	3	36
21	4	4	3	4	5	4	5	3	32
22	4	4	4	4	4	4	4	3	31
23	4	5	4	4	4	4	5	4	34
24	5	5	5	5	5	5	5	4	39
25	5	5	5	5	5	5	5	3	38
26	5	5	4	4	5	4	5	3	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	5	5	5	5	3	35
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	4	3	4	5	4	32
31	5	5	4	5	5	5	4	4	37
32	5	5	5	5	5	5	5	4	39
33	5	5	4	5	5	5	5	3	37
34	5	4	4	4	5	5	4	3	34
35	5	4	5	2	3	2	4	3	28
36	5	4	4	5	5	5	5	3	36
37	4	4	3	4	5	4	5	3	32
38	5	5	5	5	5	5	5	3	38
39	5	5	5	5	5	5	5	3	38
40	5	5	5	5	5	5	5	3	38
41	4	4	4	4	4	4	5	3	32
42	4	4	4	5	4	4	4	1	30
43	4	4	3	4	5	4	5	3	32
44	4	4	4	4	4	4	4	3	31
45	4	5	4	4	4	4	5	4	34

<b>46</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	39
<b>47</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>48</b>	5	5	4	4	5	4	5	3	35
<b>49</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>50</b>	4	4	4	5	5	5	5	3	35
<b>51</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>52</b>	4	4	4	4	3	4	5	4	32
<b>53</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>54</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>55</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>56</b>	4	4	4	4	4	4	5	3	32
<b>57</b>	4	4	4	5	4	4	4	1	30
<b>58</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	39
<b>59</b>	5	5	4	5	5	5	5	3	37
<b>60</b>	5	4	4	4	5	5	4	3	34
<b>61</b>	5	4	5	2	3	2	4	3	28
<b>62</b>	5	4	4	5	5	5	5	3	36
<b>63</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>64</b>	4	4	4	5	5	5	5	3	35
<b>65</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>66</b>	4	4	4	4	3	4	5	4	32
<b>67</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	37
<b>68</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	31
<b>69</b>	4	5	4	4	4	4	5	4	34
<b>70</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	39
<b>71</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>72</b>	5	5	4	4	5	4	5	3	35
<b>73</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	37
<b>74</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	39
<b>75</b>	5	5	4	5	5	5	5	3	37
<b>76</b>	5	4	4	4	5	5	4	3	34
<b>77</b>	5	4	5	2	3	2	4	3	28
<b>78</b>	5	4	4	5	5	5	5	3	36
<b>79</b>	4	4	3	4	5	4	5	3	32
<b>80</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>81</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>82</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	38
<b>83</b>	4	4	4	4	4	4	5	3	32
<b>84</b>	4	4	4	5	4	4	4	1	30
<b>85</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>86</b>	4	4	4	5	5	5	5	3	35
<b>87</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>88</b>	4	4	4	4	3	4	5	4	32
<b>89</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	37





	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.042	.033	.164		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X8	Pearson Correlation	.343**	.346**	.495**	.282**	.281**	.070	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.005	.005	.492	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X9	Pearson Correlation	.433**	.225	.265**	.231	.042	-.065	.470**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.008	.022	.683	.521	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
total	Pearson Correlation	.718**	.645**	.718**	.613**	.502**	.464**	.689**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.658**	.650**	.274**	.571**	.410**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.658**	1	.578**	.484**	.558**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X3	Pearson Correlation	.650**	.578**	1	.239	.189	.248
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.017	.061	.014
	N	99	99	99	99	99	99
X4	Pearson Correlation	.274**	.484**	.239	1	.711**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.017		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X5	Pearson Correlation	.571**	.558**	.189	.711**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.061	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
X6	Pearson Correlation	.410**	.500**	.248	.908**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99
X7	Pearson Correlation	.182	.449**	.228	.379**	.372**	.402**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.023	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X8	Pearson Correlation	.170	.349**	.211	-.007	.051	.183
	Sig. (2-tailed)	.093	.000	.036	.949	.614	.070
	N	99	99	99	99	99	99
total	Pearson Correlation	.683**	.812**	.575**	.753**	.788**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	6

### Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	9

### Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	8

## Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif SPSS 25

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	99	0	1	.65	.480
Pendapatan	99	0	1	.58	.497
Pengetahuan	99	22	30	28.03	2.107
Religiusitas	99	32	45	41.32	2.725
Literasi Keuangan Syariah	99	28	40	35.04	3.304
Valid N (listwise)	99				

## Hasil Uji Normalitas SPSS 25

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73711676
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.065
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Multikolonieritas SPSS 25

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.497	5.908		.423	.674		
	Pendidikan	-.856	.598	-.124	-1.430	.156	.964	1.037
	Pendapatan	-.251	.579	-.038	-.433	.666	.963	1.038
	Pengetahuan	.272	.134	.173	2.022	.046	.995	1.005
	Religiusitas	.620	.104	.511	5.954	.000	.990	1.011

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

### Hasil Uji Heteroskedastisitas SPSS 25

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.091	3.236		1.882	.063
	Pendidikan	.221	.328	.070	.675	.501
	Pendapatan	.157	.317	.051	.494	.623
	Pengetahuan	-.027	.074	-.037	-.367	.714
	Religiusitas	-.080	.057	-.143	-1.402	.164

## Hasil Uji Koefisien Determinasi SPSS 25

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.285	2.795

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Pendidikan ,  
Pendapatan

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda SPSS 25

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.497	5.908		.423	.674
Pendidikan	-.856	.598	-.124	-1.430	.156
Pendapatan	-.251	.579	-.038	-.433	.666
Pengetahuan	.272	.134	.173	2.022	.046
Religiusitas	.620	.104	.511	5.954	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.497	5.908		.423	.674
Pendidikan	-.856	.598	-.124	-1.430	.156
Pendapatan	-.251	.579	-.038	-.433	.666
Pengetahuan	.272	.134	.173	2.022	.046
Religiusitas	.620	.104	.511	5.954	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	335.641	4	83.910	10.743	.000 <sup>b</sup>
Residual	734.197	94	7.811		
Total	1069.838	98			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Pendidikan, Pendapatan

## Laporan Dokumentasi Pengisian Angket









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1065 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

28 April 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mitha Dwi Priyatni  
NIM : 1740100034  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Determinan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximite (0634) 24022

Nomor : 3525/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021  
Hal : Mohon Izin Riset

31 Desember 2021

**Yth. Camat Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

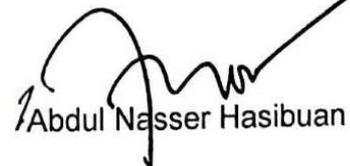
Nama : Mitha Dwi Priyatni Tambunan  
NIM : 1740100034  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Marancar".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.